



HUMAS/ JOGLO JOGJA

BERKREASI: Suasana pertunjukan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2022 di kawasan Tugu Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

WJNC Siap Meriahkan Puncak HUT Kota Yogyakarta

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata akan menyelenggarakan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) ke delapan sebagai puncak HUT ke 267 Kota Yogyakarta di Tugu Yogyakarta pada tanggal 7 Oktober pukul 18.00. Kegiatan itu juga ditayangkan melalui channel

YouTube YK TV dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Kepala Dispar Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, acara itu merupakan

bagian dari inovasi kami sebagai penyelenggara WJNC. Karnaval tahun ini akan memiliki dua titik start, yaitu mulai dari Jalan Pangeran Diponegoro dan Jalan

Jenderal Sudirman. Titik display karnaval juga akan dibagi menjadi dua, yaitu di area Tugu Jogja dan Jalan Margo Utomo.

■ **Baca WJNC...** Hal II

WJNC Siap Meriahkan Puncak HUT Kota Yogyakarta

sambungan dari hal Joglo Jogja

Lanjutnya, WJNC merupakan acara tahunan yang telah memasuki usia ke delapan. Di mana kegiatan ini merupakan puncak rangkaian acara dari HUT ke 267 Kota Yogyakarta, serta untuk ketiga kalinya WJNC masuk dalam 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

"WJNC adalah karnaval jalanan berkonsep *street art* yang menggabungkan antara tokoh dan lakon pewayangan yang melibatkan seni koreografi busana, serta musik kontemporer. Nantinya semua itu akan berpaduan, sehingga menciptakan penampilan yang apik dengan lantunan yang menarik," terangnya saat Jumpa Pers, kemarin (3/10).

Wahyu menambahkan, dalam pementasan WJNC tahun ini mengambil tema "Panda-

wa Mahabhiseka" yang merupakan karangan cerita dalam Mahabarata yang diciptakan di era Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dimana menceritakan Ratu Kerajaan Parangwiduri, Ratu Sukmengkoro.

Dalam cerita itu, sang ratu memerintahkan patih Surawati untuk meminta restu kepada Sang Hyang Bathara Guru yang ingin menguasai para raja yang ada di jagat raya. Namun Bathara Guru tidak merestuinnya, sehingga terjadi peperangan antara para dewa dengan Surawati beserta Prajurit Raseksi.

"Adapun Peserta karnaval berasal dari 14 kemandren, yang ada di Kota Yogyakarta. Nantinya setiap kemandren mengusung penokohan wayang masing-masing," tuturnya.

Adapun penokohan wayang yang diusung yaitu Bathara Guru dan Para Bi-

dadari, Ratu Sumengkoro dan Prajurit Raksasa Putri, Resi Garuda Pancaretno dan Cantrik, Kresna dan Para Pandawa, Garuda Majihan, Bunokwan, Klanthang, Kenya dan Para Raksasa Putri, Srikandi dan Bathari Uma, Duryudono dan Surowati, Suling Wasiat, Kurawa, Larasati, Istri Pandawa, dan Para Dewa.

Dengan diselenggarakannya WJNC ini, Wahyu mengajak masyarakat untuk menjalani dinamika kehidupan sesuai dengan kondisi sosial dan keterbukaan informasi pasca terlepasnya dari belenggu pandemi. Agar masyarakat selalu bersyukur di tengah tantangan zaman.

"Saya berharap agenda tahunan ini dapat meningkatkan lama tinggal para wisatawan di Yogyakarta, jumlah wisatawan dan pen-

ingkatan belanja wisatawan. Sehingga benar-benar dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku pariwisata dan masyarakat Jogja," tambahnya.

Selain gratis, kegiatan ini juga disediakan tribun penonton berbayar mulai Rp100.000 hingga Rp200.000 dengan membelinya melalui bit.ly/tiketwjnc8 atau Instagram [@pariwisata.jogjakota](https://www.instagram.com/pariwisata.jogjakota). Hal ini dilakukan supaya masyarakat dapat menyaksikan dengan duduk nyaman, dengan diberikan *snack* dan *merchandise*.

"Jika masyarakat dan wisatawan yang ingin mendapatkan tiket bisa segera dibeli karena telah kami buka hingga tanggal (6/10) mendatang. Karena 7.000 dari 10.000 tiket yang disediakan telah dipesan," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005